

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA

Copyright © 2025, Ismail Darussalam, et.al

Vol. 3, No. 2, 2025, 271-282

DOI:<https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i2>.

Pengaruh Metode Aslut Talaqqi Terhadap Santriwan Dan Santriwati Untuk Memudahkan Menghafal Dan Melafalkan Bacaan Al-Quran Di Rumah Tahfiz Ponpes Bait Al-Quran Modern Kayu Agung

Ismail Darussalam¹, Mardiah Astuti², Dodi Irawan³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Email: ismaildarussalam892@gmail.com

Abstract:

Learning about Islamic religious education (PAI), especially when the material is about the menghafal dan melafalkan bacaan Alquran. Many students are sleepy, bored and pay less attention because the teacher there only uses the lecture method, loading historical stories from the past so that it looks more monotonous. The research conducted aims to see the effect of the Aslut Talaqqi Method on male and female students to facilitate memorization and recitation of the Quran readings at the Tahfiz House of Bait Al-Quran Modern Islamic Boarding School, Kayu Agung. This study uses a quantitative experimental research method that aims to find and obtain accurate results from an event being studied. The researcher acts as someone who collects data from predetermined respondents. The researcher uses observation, test and documentation instruments in data collection, this technique is a technique that must interact directly between the researcher and the respondent. The effect of the Aslut Talaqqi Method can improve the value of student learning outcomes in learning to memorize and recite the Quran readings of the Tahfiz class of Bait Al-Quran Modern Islamic Boarding School, Kayu Agung. The type of research used is quantitative research with an experimental research design. The experiment used is a posttest control group design because this design uses two classes, namely the experimental class and the control class. The samples used are observation, tests and documentation. Data analysis techniques are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis using the t-test. The results of the study indicate that there is an influence of the Aslut Talaqqi Method on male and female students to facilitate memorization and recitation of the Modern Kayu Agung Al-Qur'an Reading. This can be seen in the pre-test value of the experimental class which has an average of 53.50. Meanwhile, in the Pre-Test class, the control class obtained an average value of 52.00. Then after learning using the method, the posttest results of the experimental class were 81.75 and in the posttest, the control class obtained an average value of 65.25. There was an increase in the average in the experimental class of 28.25, in the control class there was an increase in the average of 13.25. From these data, it can be said that there is an influence of the application of the Aslut Talaqqi method on male and female students in the subject of memorizing and reciting the reading of the Qur'an at the Bait Al-Qur'an Kayu Agung Islamic Boarding School

Keywords: Metode, Learning, Aslut Talaqqi, Culture, Islam. Learning Outcomes

Abstrak:

Pembelajaran tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama ketika materinya adalah tentang menghafal dan melafalkan bacaan Alquran. Banyak siswa yang mengantuk, bosan dan kurang memperhatikan karena guru di sana hanya menggunakan metode ceramah, memuat cerita sejarah dari masa lalu sehingga terlihat lebih monoton. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh Metode Aslut Talaqqi pada siswa putra dan putri untuk memperlancar hafalan dan pembacaan bacaan Alquran di Rumah Tahfiz Pondok Pesantren Modern Bait Al-Quran Kayu Agung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuantitatif yang bertujuan untuk menemukan dan memperoleh hasil yang akurat dari suatu peristiwa yang diteliti. Peneliti berperan sebagai seseorang yang mengumpulkan data dari responden yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan instrumen observasi, tes dan dokumentasi dalam pengumpulan data, teknik ini merupakan teknik yang harus berinteraksi secara langsung antara peneliti dan responden. Pengaruh Metode Aslut Talaqqi dapat meningkatkan nilai hasil belajar santri dalam pembelajaran menghafal dan membaca Al-Qur'an kelas Tahfiz Pondok Pesantren Modern Bait Al-Quran Kayu Agung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen. Eksperimen yang digunakan adalah posttest control group design karena rancangan ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Metode Aslut Talaqqi terhadap santri putra dan putri untuk memperlancar hafalan dan membaca Al-Qur'an Kelas Tahfiz Pondok Pesantren Modern Kayu Agung. Hal ini dapat dilihat pada nilai pre-test kelas eksperimen yang memiliki rata-rata sebesar 53,50. Sedangkan pada kelas Pre-Test kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 52,00. Kemudian setelah pembelajaran menggunakan metode tersebut, hasil posttest kelas eksperimen sebesar 81,75 dan pada posttest kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,25. Terjadi peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 28,25, pada kelas kontrol terjadi peningkatan rata-rata sebesar 13,25. Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode Aslut Talaqqi terhadap santri putra dan putri pada mata pelajaran hafalan dan tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bait Al-Qur'an Kayu Agung.

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran, Aslut Talaqqi, Budaya, Islam. Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu cara yang dijalankan agar bisa membenahi prilaku manusia. Kemudian dalam pendidikan juga bisa menempa sebuah bangsa yang sesuai terhadap nilai yang terdapat dalam lingkungan=masyarakat, dalam norna agama dan kebiasaan yang telah ada Pendidikan dapat diartikan sebuah cara sifatnya terarah yang mempunyai sebuah gagasan yang didasarkan dari ide, asa dan jati diri. Pendidikan salah satu proses ijtihad untuk memanusiakan manusia dalam pembentukan karakter diri supaya bisa memahami dirinya dan bisa beradaptasi didalam lingkungannya. Pendidikan adalah sistem penyampaian yang melestarikan, mengajarkan sebuah keterampilan agar kehidupan lebih bermakna. Pendidikan ialah sebuah pelestarian yang membimbing akal dan pikiran manusia supaya mau dan mampu untuk berfikir karna sejatinya manusia adalah makhluk

yang memiliki akal yang bisa diasah dan dikembangkan wawasannya.

Dalam suatu instansi pendidikan semua memiliki suatu tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa supaya bisa menjadi generasi penerus yang baik dan berkualitas. Kegiatan pembelajaran diharapkan memiliki perubahan atau perkembangan kearah yang lebih baik menuju kedewasaan. Perkembangan kearah yang positif dalam sebuah masalah merupakan capaian dalam sebuah pembelajaran. Guru dalam hal pendidikan sangat berperan penting terkhusus guru pendidikan agama Islam (PAI) yaitu guru sebagai penyambung atau pelestari sebuah ilmu, penjaga, pelaksana, dan sebagai orang yang memiliki ide ide yang dapat mengembang dan membangun. Dosen dan Guru ialah Seorang Pengajar yang mempunyai peran menjadi tenaga profesional yang berperan dalam sistem pendidikan nasional. Yang dilihat dari beberapa keputusan dan peraturan yang tercantum pada UU dan inti dari sebuah pendidikan. Dalam prihal ini sudah tertera pada UU No. 14 Tahun 2005. Terhadap Guni dan+Dosen Pasal 1 ayat 10. "Kopetensi ialah serangkaian wawasan, kreatifitas, dan sikap yang harus ada, dijiwai dan guru maupun dosen harus menguasai serta profisional saat menjalankan pekerjaannya.

Menurut Dahwadin dan Nugraha, PAI ialah serangkaian seterategi yang dilakukan secara sadar dalam mempersiapkan murid supaya kenal, mengerti, menjiwai, serta percaya, bertakwa dan memiliki akhlak terpuji saat menjalankan ajaran agama Islam. PAI ialah usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai dan moral kepada suatu individu supaya bisa mengengerti, meneladani dan menjalankan apa yang sudah diperintahkan dalam agama yang telah diajarkan serta memiliki akhlakulkarimah yang baik. Karna PAI didasarkan pada Al-Quran serta sunatullah.

PAI dipecah dan difokuskan dalam 4 kelompok yang pertama: Sejarah Kebudayaan Islam SKI, kedua ialah Akidah Akhlk, ketiga Quran Hadis, dan yang terakhir Fikih. SKI sendiri membahas tentang sejarah, kisah pada zaman dahulu baik orang, barang, dan cara yang dipakai untuk menyebarkan agama islam sehingga bisa sampai sekarang, yang termasuk dari cabang mata pembelajaran PAI. Dengan ilmu pengetahuan dapat mendidik dan membina masyarakat, pemberian materi pembelajaran oleh guru adalah kunci keberhasilan belajar siswa. Buku ini berisi nasihat dan petunjuk yang harus diikuti oleh semua orang Islam jika mereka ingin hidup dengan bahagia di dunia ini. Karena itu hukumnya menjadi keharusan bagi muslim untuk memahami, menghayati, dan menerapkan Alquran, karena kemampuan sangat berguna untuk anak-anak dan remaja

dalam teknik bacaan serta mendalami pemahaman tentang Alquran yaitu Alquran untuk berinteraksi bersama orang lain serta untuk membacanya dengan fasih, lancar, dan sesuai konteks.

Sangat penting bagi anak-anak untuk memperoleh pemahaman agama, terutama kemampuan untuk membaca, mendalam serta menghayati Alquran dengan cara yang sama seperti yang harus mereka lakukan sebagai bagian dari tanggung jawab mereka untuk mempelajari Alquran agar mereka tidak terjerumus dalam keburukan pada jenjang sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Karena Alquran hanya dimiliki oleh Islam karena Allah telah menunjuknya sebagai orang terbaik di dunia, Allah akan memastikan bahwa orang-orang Islam dapat membacanya dengan mudah dan lancar. Metode *Aslut Talaqqi* memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara langsung dengan pendidik mereka dan memberikan bimbingan langsung ketika mereka salah. Bertalaqqi tidak hanya membantu guru membaca kalimat, tetapi juga membantu siswa mengoreksi pelafalan dan hafalan mereka yang salah. Kalimat diulang beberapa kali selama hafalan siswa memenuhi standar guru. Sang Guru membaca makhraj Alquran, dan para murid mengikutinya dan mengoreksinya jika ia salah. Metode ini memberi siswa kesempatan untuk mempelajari surat dan ayat Alquran secara langsung.

Andri Moewashi mengklaim bahwa metode *Aslut Talaqqi* Teruji sangat efektif dan cocok untuk semua usia. Selain itu, ia menyatakan bahwa teknik ini dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk membaca Alquran. Menurut Jamaluddin dan Lutfi, *Aslut Talaqqi* adalah cara yang tepat dan cukup untuk meningkatkan kemampuan hafalan santri. Namun, menggunakan teknik ini membutuhkan waktu yang sangat lama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Aslut Talaqqi* dapat membantu santri yang belum begitu mahir dalam tajwid untuk lebih memahami Alquran saat membaca ayat-ayatnya. Metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang tajwid, yang membuatnya sangat cocok untuk siswa sekolah dasar sampai sekolah menengah atas.

Selain itu, perilaku gerak tubuh guru untuk mendengar dengan tepat saat ia mengucapkan makhrojul huruf memungkinkan mereka untuk mendistorsi kata-kata guru, sehingga anak tidak dapat mendengar keliru saat guru mengucapkannya. Hal ini memungkinkan guru membantu siswa membaca dan mengerjakan Alquran. Untuk menemukan kesulitan yang dihadapi siswa dalam program Mata Pelajaran Tahfidz,

terutama dalam hal menghafalkan dan melafalkan Alquran maka penulis telah melakukan observasi awal di Ponpes Bait Alquran Modern Kayu Agung, bertemu secara langsung dengan wali kelas Ustad Adnan Al hafiz dan di wawancara bahwasannya metode *Aslut Talaqqi* ini belum pernah di gunakan. oleh karena itu penulis mengangkat metode *Aslut Talaqqi* ini dalam penelitian nya, Berdasarkan dari hasil observasi dan dokumentasi awal peneliti pada tanggal 27 Desember 2024, dalam ruang lingkup Ponpes Bait Alquran Modern Kayu Agung.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru diperoleh hasil belajar yang bisa dikategorikan belum mencapai ketuntasan sebanyak 50% yang mendapat nilai dibawah 70 dari keseluruhan siswan yang berjumlah 55 orang. Kemudian yang 50% siswa mendapatkan nilai diatas 70 yang dikategorikan mencapai ketuntasan dalam pembelajaran menghafal dan melafalkan makhrijul huruf bacaan Alquran. Peneliti juga menemukan bahwa saat kegiatan belajar mengajar mata pembelajaran khusunya pada saat materi tentang Menghafal dan melafalkan Makhrijul huruf. banyak Siswa dan Siswi yang mengantuk, bosan dan kurang memperhatikan karna guru disana hanya melakukan metode ceramah, sehingga terlihat lebih monoton. Kemudian terdapat beberapa masalah seperti: stereotip bahwa materi makhrijul huruf memuat pelafalan yang di berikan oleh seorang guru monoton dengan caranya ceramah dan jarang praktik terhadap yang di lakukan guru ke siswa yang mengakibatkan pembelajaran itu kurang disenangi oleh para murid. Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian di Ponpes Bait Alquran Modern Kayu Agung dengan judul **Pengaruh metode Metode Aslut Talaqqi Terhadap Santriwan dan santriwati untuk memudahkan menghafal dan melafalkan bacaan Alquran Modern Kayu Agung.**

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan hal yang sangat penting agar dapat terus menggali, menemukan dan berinovasi supaya ilmu pengetahuan bisa semakin berkembang dan semakin maju. Pada penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif eksperimen yang memiliki tujuan untuk mencari dan memperoleh suatu hasil yang akurat dari suatu kejadian yang diteliti. Peneliti berperan sebagai seorang yang mengumpulkan data dari responden yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan instrumen observasi, tes dan dokumentasi dalam pengumpulan data, teknik ini merupakan teknik yang harus

berinteraksi langsung antara peneliti dan responden. Instrumen Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif; 1). Observasi dipakai pada pengambilan data yang pertama bagi peneliti untuk melihat keadaan yang terjadi pada suatu objek penelitian, 2). Tes dipakai untuk melihat dan memperoleh data yang akurat, pertanyaan atau soal yang dipakai dari indikator indikator yang telah didapatkan, 3). Dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen foto, video dan lain - lain untuk memudahkan seorang peneliti dalam mengumpulkan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Aslut Talaqqi* memungkinkan siswa untuk belajar dari guru mereka dalam dua cara: pertama, guru membaca Alquran dan kedua, siswa mengacak-acak dan mengikutinya. Sudah terbukti bahwa metode ini sangat efektif dalam menyampaikan bacaan Alquran dengan mudah dipahami oleh orang lain. Kedua, santri membaca Alquran di hadapan guru mereka, Guru melihat apa yang dibaca siswa dan mengoreksinya berdasarkan kaidah. "Talaqqi" dalam bahasa berarti belajar dari awal dengan kata-kata. Istilah umum adalah musyafahah, yang berarti dari mulut ke mulut. Metode ini digunakan oleh siswa untuk mempelajari Alquran: mereka melihat guru berbicara untuk mendapatkan makhroj yang tepat. Siswa belajar menghafal dan melafalkan kepada guru mereka selama metode *Aslut talaqqi*.

Metode *Aslut Talaqqi* memungkinkan siswa untuk belajar dari guru mereka dalam dua cara: pertama, guru membaca Alquran dan kedua, siswa mengacak-acak dan mengikutinya. Sudah terbukti bahwa metode ini sangat efektif dalam menyampaikan bacaan Alquran dengan mudah dipahami oleh orang lain. Kedua, santri membaca Alquran di hadapan guru mereka, Guru melihat apa yang dibaca siswa dan mengoreksinya berdasarkan kaidah. "Talaqqi" dalam bahasa berarti belajar dari awal dengan kata-kata. Istilah umum adalah musyafahah, yang berarti dari mulut ke mulut. Metode ini digunakan oleh siswa untuk mempelajari Alquran: mereka melihat guru berbicara untuk mendapatkan makhroj yang tepat. Siswa belajar menghafal dan melafalkan kepada guru mereka selama metode *Aslut talaqqi*.

Tujuan menghafal Alquran adalah mencetak generasi qur'an yang berkualitas tinggi, membuatkan kompetensi akhlak mulia seperti memiliki jiwa yang tenang, mandiri

memiliki rasa empati, dan disiplin. Selain itu juga tujuan pembelajaran Alquran adalah untuk memperoleh pengetahuan baru serta mengarahkan siswa pada:

- a. Mampu membaca dan menghafal sesuai target yang diharapkan guru.
- b. Mampu memahami isi kandungan Alquran serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menumbuhkan rasa cinta untuk mempelajari Alquran sebagai sumber utama agama islam.
- d. Untuk mendapatkan keberkahan ilmu yang sudah dipelajari.
- e. Untuk menjadikan bahan evaluasi kesalahan-kesalahan dalam membaca dan hafalan siswa.
- f. Untuk menjaga bacaan agar selalu sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, makhrijul huruf, sifatul huruf, ghorib serta tetap terjaga kebenarannya sampai hari kiamat.
- g. Untuk memantapkan hafalan sebelum disetorkan kepada guru pengampu kegiatan tahfidz. Tujuan dari penerapan metode *aslut talaqqi* adalah untuk memudahkan penhofal menghafal Alquran agar menjadikan siswa menjadi siswa yang berakhlakul Qurani.

Kelebihan Dan kelemahan Metode *Aslut Talaqqi*

1. Kelebihan Metode *Aslut Talaqqi*

A. Bisa juga digunakan oleh para santri yang belum menguasai tajwid secara mendalam. Metode ini sangat membantu mereka menjelaskan dan menyunting Quran dengan benar. karena mereka dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang tajwid saat mereka membaca dan menguasai Alquran.

B. Karena Alquran mudah digunakan dan dipahami oleh anak-anak, Tujuan dari keterlibatan santri adalah untuk mempelajari isi Alquran dan memahaminya. Penggunaan *Aslut Talaqqi* adalah sarana untuk mencapai tujuan ini.

C. Menurut Awaludin (2017), metode *Aslut Talaqqi* terbukti dapat mencapai tujuan pedagogi tahsin dan tahfiz. namun, itu memerlukan perhatian yang lebih besar pada kecerdasan dari santri dalam mempelajari cara menghafal dan melafalkan bacaan Alquran.

2. Kelemahan Metode *Aslut Talaqqi*

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa membuat metode ini kurang cocok. Ini karena membaca ilmu tajwid memerlukan waktu yang lebih lama daripada

membaca mahkraj. Untuk mengajarkan Alquran kepada muridnya sesuai dengan tajwidnya, guru tahfiz bertanggung jawab.

- b. Setelah menggunakan metode *Aslut Talaqqi*, beberapa anak cepat bosan saat belajar Tahfiz dan Tahsin, terutama mereka yang sudah bisa menulis secara mandiri. Mereka cepat bosan saat tidak memiliki teman.

Menurut Indal Abror metode *Aslut Talaqqi*, Saat Nabi Muhammad diangkat menjadi Rasul oleh Allah di kota Hira, Malaikat Jibril memintanya untuk membaca ayat kelima dari surat Al Alaqt yang pertama. Ini adalah awal dari studi sejarah dan pengajaran Alquran. Kemudian Rasulullah Saw memanggilnya. Proses inilah yang kemudian disebut "metode *Aslut Talaqqi*"

Hasil analisis terhadap hasil rata-rata angket dari total jumlah siswa menunjukkan Minimum, Maksimal dan Rata - Rata. Berikut ini perhitungan deskripsi nilai dari :

1. Uji Standar Deviasi (Descriptive Statistics)

Tabel 4.1.Uji Standar Deviasi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Pre-Test Eksperimen	20	20	80	53,50	19,406	
Post-Test Eksperimen	20	60	95	81,75	10,794	
Pre-Test Kontrol	20	30	70	52,00	12,183	
Post-Test Kontrol	20	45	80	65,25	12,511	
Valid N (listwise)	20					

Tabel 1. Hasil Uji Standar deviasi

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai pada kelas Pre-Test eksperimen untuk nilai terendah 20, untuk nilai tertinggi sebesar 80, nilai rata - rata sebesar 53,50, dan untuk nilai standar deviasi sebesar 19,406. Post-Test eksperimen untuk nilai terendah 60, untuk nilai tertinggi sebesar 95, nilai rata - rata sebesar 81,75, dan untuk nilai standar deviasi sebesar 10,794. Pada kelas Pre-Test Kontrol eksperimen untuk nilai terendah 30, untuk nilai tertinggi sebesar 70, nilai rata - rata sebesar 52,00, dan untuk nilai standar deviasi sebesar 12,183. Sedangkan untuk kelas Post-Test Kontrol eksperimen untuk nilai terendah 45, untuk nilai tertinggi sebesar 80, nilai rata - rata sebesar 65,25, dan untuk nilai standar deviasi sebesar 12,511.

1. Uji Normalitas (Test of Normality)

Tabel 4.2.Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eks	,123	20	,200*
	Post-Test Eks	,140	20	,200*
	Pre-Test Kontrol	,117	20	,200*
	Post-Test Kontrol	,132	20	,200*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi untuk pre-test kelas eksperimen $0,200 < 0,05$, dan nilai signifikasikan untuk post-test kelas eksperimen $0,200 < 0,05$, serta kelas kontrolnya nilai signifikasikan pre-test kelas kontrol $0,200 < 0,05$, dan nilai signifikasikan post-test kelas kontrol $0,200 < 0,05$, jadi kesimpulannya data tes kelompok eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas IX.a dan IX.b SMP Nurul Amal Palembang berdistribusi normal. Selanjutnya penelitian melakukan uji analisis inferensial, pengujian ini dilakukan agar dapat mencari tahu adakah pengaruh dari media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam, untuk dapat melihat pengaruhnya dapat dilakukan dengan cara menguji hasil data yang diperoleh menggunakan uji-t. Dapat diketahui bahwa uji hipotesis akan membuktikan apakah hipotesis yang sudah dirumuskan pada penelitian ini ditolak ataukah diterima. Hasil perhitungan dua rata-rata data pada tabel di atas dapat lihat bahwa hasil Sig (2-tailed) sebesar 0,000 nilai Sig (2-tailed) $0,000 < A = (0,05)$. Artinya terdapat perbedaan rata - rata dari data Post-Test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata - rata 81,75 dan kelas kontrol memiliki nilai rata - rata sebesar 65,25. Sehingga dapat diketahui bahwa antara nilai PostTest kelas eksperimen dengan nilai Post-Test kelas kontrol memiliki selisih 16,5. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan media pembelajaran Wordwall pada kelas eksperimen dengan media konvensional pada kelas kontrol.

KESIMPULAN

Pengaruh metode Aslut Talaqqi dapat meningkatkan hasil belajar santriwan dan santriwati pada mata pelajaran menghafal dan melafalkan makhorijul huruf kelas Tahfiz di Ponpes Bait Alquran Modern Kayu Agung tahun ajaran 2024/2025. Pada nilai Pre-test kelas

eksperimen memiliki rata - rata 53,50. Sedangkan pada kelas Pre-Test kelas kontrol mendapatkan nilai rata - rata 52,00. Kemudian setelah pembelajaran menggunakan metode Aslut Talaqqi didapat hasil Post-Test kelas eksperimen sebesar 81,75, dan pada Post-test kelas kontrol mendapat nilai rata - rata sebesar 65,25. Terdapat peningkatan rata - rata pada kelas eksperimen sebesar 28,25, pada kelas kontrol terdapat peningkatan rata - rata sebesar 13,25. Menurut teori efektivitas intervensi (Campbell dan Stanley), menyatakan bahwa perbedaan hasil, meskipun kecil, tetap menunjukkan adanya pengaruh dari suatu intervensi. Peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen dibanding kontrol bisa menjadi bukti efektivitas intervensi, asalkan hasil tersebut dianalisis secara sistematis. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode Aslut Talaqqi terhadap Santriwan Dan Santriwati Untuk Memudahkan Menghafal Dan Melafalkan Bacaan Alquran Modern Kayu Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974-80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Afifah, Umni, and Ahmad Sulaeman. "Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Question Card." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 3, no. 2 (2022): 139. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i2.14946>.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3334-45. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.1452>.
- Alviansyah, Syahid, Muhammad Fauzi, and Baldi Anggara. "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 227-38. <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.7789>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Azizah, Sahidatun, Nyayu Soraya, and Nyimas Atika. "Pengaruh Aktivitas Belajar Menggunakan Media Buku Gambar Bercerita Terhadap Peningkatan Kosa Kata Dasar Anak Di RA Dharma Wanita Oku Selatan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1551-58.
- Dolong, H. M. Jufri. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293-300. file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf.

- Fadil, Achmad. "Hubungan Gaya Mengajar Guru Fikih Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Untelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* Vol 11, no. 2 (2022): hlm 237-41.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1-17.
- Haryadi, Rudi, Hanifa Nuraini, and Al Kansaa. "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *AtTàlim : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 2548-4419.
- Heriawati, Eli. "Permainan Kartu Umbul Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Kelas V SD Negeri I Cibabat Mandiri 1 Kota Cimahi" 06, no. 02 (2023): 258-63.
- Irawan, Dodi, and Dodi Irawan. "Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kepribadian Yang Baik Di Keluarga Dan Masyarakat" 11 (2022). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.14664>.
- Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai." *Al Murabbi* 5, no. 1 (2020): 1-8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>.
- Meiliawati, Fithri, Desi Nurholisah, and Eko Wahyu Wibowo. "Development of Traditional Umbul Card Game Media to Improve Multiplication Ability of Grade III Elementary School Student." *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar p-ISSN*: 9, no. 1 (2022): 1-23.
- Monicha, Ririn Eka, Lukman Asha, Asri Karolina, Eka Yanuarti, Maryamah Maryamah, Mardeli Mardeli, and Nyayu Soraya. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenialdi Sma Negeri 2 Rejang Lebong." *Jurnal: Tadrib* 6, no. 2 (2021): 199-214. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i2.5925>.
- Okyavia, Ambar, and Helfi Agustin. "Umbul Card: A Traditional Game as Nutrition Education Media among Elementary School Students." *International Journal of Educational Research Review* 5, no. 1 (2020): 1-9. <https://doi.org/10.24331/ijere.646821>.
- Pade, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333-52. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Rifriyanti, Eni. "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019): 1. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>.
- Saputro, Kuncoro Adi, Christina Kartina Sari, and SW Winarsi. "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1910-17. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>.
- Setria Utama Rizal, Isma Nastiti Maharani, Muhammad Nizar Ramadhan, Dwi Wisuda Rizqiawan, Jodi Abdurachman, Damayanti. *Media Pembelajaran*. Kota Bekasi: CV. Nurani, 2016. http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4310/1/Ebook_Media_Pembelajaran.pdf.

Shihab, M Quraish. *Al-Quran Dan Maknanya*. Lentera Hati, 2020.

Shunhaji, Akhmad. "Pembelajaran Pendidikan Agama Dalam Pendidikan (PAI) Di Sekolah Dasar." *GAUL: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 397–410. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46>.

Sukirman, Masnun Baiti, Syarnubi, and Muhammad Fauzi. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449–66. <https://doi.org/10.56489/fik.v2i2.16>.

Sulistyarini, Winda, Baldi Anggara, Sabarudin, and Abdullah Idi. "Kompetensi Pedagogik Dosen, Motivasi Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Pada Kuliah Ilmu Pendidikan Islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 115–24. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4421>.

Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." *Internasional Education Conference (IEC) FITK* Vol. 1, no. No. 1 (2023): pp.112-117.

Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." *PhD Diss., UIIN Reden Fatah Palembang*, 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 (UU/2005/14) (2005) Tentang Guru Dan Dosen. Jakarta: Sekretariat Negara, 2005.

Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.